

## **Menumbuhkan Budaya Berhemat dan Menabung di SDN 14 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan**

**M. Rata Dwi Aufa<sup>1</sup>, Dian Fauziah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup> Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dian Fauziah

**E-mail:** [m.ratadwiaufa@gmail.com](mailto:m.ratadwiaufa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Perilaku berhemat dan menabung juga berkaitan dengan isu lingkungan, khususnya pada kebiasaan untuk menghemat energi, seperti listrik dan air. Selain itu perilaku menabung juga berhubungan dengan kebiasaan daur ulang sampah. Metode pelaksanaan penyuluhan, ceramah dan interaktif. Menumbuhkan budaya berhemat dan menabung serta mengenal mata uang secara garis besar memotivasi peserta didik di SDN 14 Mudiak lolo. Peserta didik sangat antusias dan diminati. Karena setelah diberikan pemahaman mengenai menabung dan mengenal mata uang peserta didik mendapat dorongan untuk berhemat. mereka sangat antusias menabung sedari kini semua ini dipengaruhi oleh motivasi secara intrinsik maupun motivasi secara ekstrinsik*

**Kata kunci** –Budaya Hemat, Menabung, Peserta Didik

### **Abstract**

*Frugal and saving behavior is also related to environmental issues, especially habits to save energy, such as electricity and water. Apart from that, saving behavior is also related to waste recycling habits. Methods for implementing counseling, lectures and interactive. Fostering a culture of frugality and saving as well as understanding currency generally motivates students at SDN 14 Mudiak Lolo. Students are very enthusiastic and interested. Because after being given an understanding of saving and getting to know currency, students are encouraged to save money. they are very enthusiastic about saving from now on, all of this is influenced by intrinsic motivation and extrinsic motivation*

**Keywords** - Frugal Culture, Saving, Students

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, serta tata laku seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga merupakan suatu perbuatan atau tindakan sadar agar terjadi perubahan sikap dan tata laku yang diharapkan, yaitu memanusiakan manusia agar manusia tersebut cerdas, terampil, mandiri, berdisiplin, dan berakhlak mulia. Dalam proses pelaksanaannya, baik secara teoritis maupun praktis pendidikan sangat memerlukan adanya sebuah landasan, pegangan, atau tumpuan untuk berpijak. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan tidak akan pernah berhasil secara maksimal tanpa adanya tujuan, sedangkan tujuan tidak akan pernah tercapai dan terarah tanpa adanya landasan atau dasar yang kuat.

Kegiatan berhemat dan menabung adalah sebuah kebiasaan baik yang dapat diwariskan dari orangtua kepada anak-anak. Dengan melatih anak-anak untuk menabung sejak kecil, maka mereka akan terbiasa untuk hidup berhemat, sehingga dapat memiliki kemakmuran secara ekonomi di masa depan. Perilaku berhemat dan menabung juga berkaitan dengan isu lingkungan, khususnya pada kebiasaan untuk menghemat energi, seperti listrik dan air. Selain itu perilaku menabung juga berhubungan dengan kebiasaan daur ulang sampah. Hal ini karena masalah perubahan iklim, mengakibatkan berbagai sumber daya ekonomi menjadi semakin langka dan mahal.

## METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi tentang baiknya budaya berhemat dan menabung di kelas 5 SDN 14 mudiak lolo ini yaitu dengan metode penyuluhan, ceramah dan interaktif serta mempraktekan langsung membuat celengan menggunakan bambu dan di hiasi sebagus mungkin secara tatap muka di ruang kelas 5 SDN 14 Mudiak lolo, sehingga anak-anak dapat memahami dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan di SDN 14 Mudiak Lolo, memiliki fasilitas yang sangat lengkap dari alat olahraga sampai alat pembelajaran dan juga terdapat ruang guru yang bersamaan dengan ruang kepala sekolah dan ruang tu, kantin, perpustakaan yang dilengkapi buku buku yang sangat lengkap, ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, ruang UKS bersebelahan dengan ruang guru dan lapangan sekolah untuk pembelajaran olahraga, baris berbaris dan senam. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SDN 14 mudiak lolo yaitu ada 9 orang guru termasuk guru pjok dan guru agama. agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini.

**Tabel 1.**

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 14 Mudiak Lolo

NO	Nama	Jabatan/tugas	Keterangan
1	SYAFRIAL, S. Pd	Kepala sekolah	PNS
2	YUMDARTI, S. Pd	Guru kelas	PNS
3	BURHANUDDIN, S. Pd	Guru kelas	PNS
4	HUSNAL HAYATI, S. Pd	Guru kelas	PNS
5	NURHIDAYETI, S. Pd	Guru kelas	PNS
6	NELDAWATI, S. Pd	Guru kelas	PNS
7	ZULFAWATI, S. Ag	Guru PAI	PNS
8	DEVI SUSANTI, S. Pd	Guru kelas	PNS
9	SELPI APRITA, S. Pd	Guru PJOK	HONOR

Dalam kegiatan pengabdian ini kita di SD N 14 Mudiak Lolo melakukan beberapa kegiatan seperti salah satunya yaitu Menumbuhkan budaya berhemat dan menabung Dari program penyuluhan pentingnya menumbuhkan budaya berhemat dan menabung sejak dini yang dilaksanakan

di kelas 5 mereka diajarkan apa itu menabung dan memberi tahu mereka cara membuat celengan dari bambu dan di hiasi sesuka mereka agar mereka dapat mempraktekkan langsung dirumahnya masing-masing.



**Gambar 1.**

Siswa membuat tempat tabungan

Mereka terlihat sangat antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung usia dini. Sehingga para peserta didik SDN 14 Mudiak lolo mengerti tentang pentingnya menabung sejak dini dengan cara lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dari orang tua dengan bijak. Tindak lanjut dari program ini adalah orang tua sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung guna mengasah mental anaknya sehingga dapat berhemat.



**Gambar 2.**

Siswa dengan tempat tabungannya

## **KESIMPULAN**

Menumbuhkan budaya berhemat dan menabung serta mengenal mata uang secara garis besar memotivasi peserta didik di SDN 14 Mudiak lolo. Peserta didik sangat antusias dan diminati. Karena setelah diberikan pemahaman mengenai menabung dan mengenal mata uang peserta didik mendapat dorongan untuk berhemat. mereka sangat antusias menabung sedari kini semua ini dipengaruhi oleh motivasi secara intrinsik maupun motivasi secara ekstrinsik namun pada umumnya motivasi intrinsik lebih mendominasi dengan dorongan menabung bagi siswa SDN 14 Mudiak lolo artinya motivasi atau dorongan menabung bagi siswa SDN 14 Mudiak lolo didasari oleh motivasi intrinsik atau minat menabung sikap menabung dan harapan menabung dengan kata lain faktor utama yang mendorong menabung bagi siswa SDN 14 Mudiak lolo adalah berasal dari dalam diri siswa sendiri yaitu sikap menabung, harapan dalam menabung dan minat menabung.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami haturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat, Ibu Desi Armi Eka Putri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Kelima, Bapak Syahrial S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 14 Mudiak Lolo, Keenam, Ibu Husnal Hayati ,S.Pd., selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati UPT SDN 14 Mudiak Lolo, Kedelapan, siswa/siswi SDN N 14 Mudiak Lolo, KesemTerimabilan kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan Kesepuluh, kepada teman teman satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, Semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewey, John, Democracy and Education, New York: The Macmillan Company, 1950.
- Faradilla, I., Bahrun, K., Hernadianto, H., & Zufiyardi, Z. (2022). Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn 75 Lebong.
- Hafidah, A., & Sartika, S. (2023). Sosialisasi Gerakan Menabung Pada Usia Dini Bagi Siswa SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 127-135.
- Huwaie, L. M. C., Anggrek, S., Avriyanti, A., Tulalessy, N., Liklikwatil, D., Hartati, D., & Buton, M. (2024). Edukasi Pentingnya Menabung Usia Dini Bagi Siswa SD Negeri 1 Rumahtiga, Ambon. *BALOB: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-74.
- Marlinan, N., & Iskandar, D (2019). Gerakan Menabung sejak dini di rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1 (1), 27-32
- Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung Sejak Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak-Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11428>